

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hasil belajar siswa kelas XI IPA 2 SMA Hangtuh 4 Surabaya pada mata pelajaran Fisika masih sangat rendah. Hal tersebut dilihat dari hasil ulangan harian kelas XI IPA 2 diperoleh data hanya 5 siswa dari total 36 siswa yang memenuhi Standar Ketuntasan Minimum (SKM) yang ditentukan oleh sekolah yaitu 75 dengan prosentase ketuntasan 13,89%. Hasil belajar siswa rendah karena beberapa faktor yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Faktor-faktor tersebut yaitu metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dan perilaku siswa. Proses pembelajaran di kelas XI IPA 2 menggunakan metode ceramah, sehingga siswa kurang bersemangat dalam menerima pembelajaran dan menimbulkan kejeuhan. Berdasarkan observasi saat siswa belajar di kelas, sebagian besar dari siswa kurang memberikan perhatian saat guru menjelaskan materi, siswa mengobrol dengan teman sebangku, ramai, dan melamun. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi dapat membuat perhatian siswa menjadi rendah, sehingga siswa kurang antusias dalam menerima pelajaran sehingga memberikan dampak pada hasil belajar siswa.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh guru bidang studi untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPA 2. Upaya yang dilakukan oleh guru bidang studi, yaitu memberikan tugas tambahan kepada siswa dan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi, tetapi

upaya yang dilakukan oleh guru bidang studi tersebut belum mampu untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di kelas XI IPA 2.

Guru merupakan seorang pendidik yang memberikan ilmu kepada para siswa. Guru merupakan komponen penting dalam menentukan keberhasilan siswa mengikuti proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Guru di harapkan dapat menggunakan model pembelajaran yang dapat menarik minat siswa dan tidak menggunakan model pembelajaran yang sama secara terus menerus.

Penggunaan model pembelajaran yang bervariasi dapat menarik perhatian dan minat siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar. Model pembelajaran yang dapat dijadikan penyelesaian permasalahan di atas yaitu model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*). Model pembelajaran langsung dapat melibatkan siswa ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan model pembelajaran langsung dengan berbantuan media komputer siswa dapat memperoleh informasi secara bertahap dari guru dengan waktu yang lebih terkontrol dengan baik, kegiatan pembelajaran menjadi lebih terstruktur, sehingga siswa dapat berkonsentrasi dengan baik saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti melakukan penelitian berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Langsung Berbantuan Media Berbasis Komputer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Fluida Statis Kelas XI IPA 2 SMA Hangtuh 4 Surabaya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana model pembelajaran langsung berbantuan media berbasis komputer dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPA 2 SMA Hangtuh 4 Surabaya pada pokok bahasan fluida statis?”

1.3 Hipotesis Tindakan

Jika model pembelajaran langsung berbantuan media berbasis komputer dilaksanakan dengan baik maka hasil belajar siswa kelas XI IPA 2 SMA Hangtuh 4 Surabaya akan meningkat.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPA 2 SMA Hangtuh 4 Surabaya dengan menggunakan model pembelajaran langsung berbantuan media berbasis komputer.

1.5 Indikator Keberhasilan

Sebagai indikasi bahwa tujuan telah tercapai, adalah:

1. Hasil evaluasi menunjukkan minimal 70% siswa mencapai SKM.
2. Hasil evaluasi menunjukkan N-Gain dengan kategori tinggi.
3. Nilai rata-rata hasil belajar siswa ≥ 75 .
4. Keterlaksanaan RPP minimal 80%.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari Penelitian ini adalah:

1. Bagi Siswa:
 - a. Meningkatkan hasil belajar siswa.
 - b. Meningkatkan konsentrasi siswa dalam belajar.
2. Bagi guru
 - a. Melatih keterampilan guru dalam melakukan variasi model pembelajaran di kelas.
 - b. Pengetahuan terhadap ragam metode pengajaran semakin bertambah.
3. Bagi Sekolah
 - a. Dengan Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fisika.
 - b. Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui metode pembelajaran.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian:

1. Subyek Penelitian adalah siswa kelas XI IPA 2 SMA Hangtuh 4 Surabaya.
2. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian adalah model pembelajaran langsung.
3. Materi pelajaran hanya pada pokok bahasan Fluida Statis.
4. Hasil belajar siswa diukur dari tes yang di lakukan pada setiap siklus.

1.8 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, indikator keberhasilan, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab II menjelaskan model pembelajaran, model pembelajaran langsung, pengertian belajar, hasil belajar, materi pelajaran fluida statis, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan kerangka berpikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab III menjelaskan tentang metode penelitian, bagan rancangan penelitian, *setting* penelitian, persiapan penelitian, siklus penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV menguraikan tentang hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas XI IPA 2 SMA Hangtuh 4 Surabaya, hasil analisis data siklus I dan siklus II yang diperoleh.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V membahas tentang kesimpulan dan saran untuk perbaikan PTK yang selanjutnya agar lebih baik.